

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Segala peluang yang bisa di dapat oleh perusahaan di masa-masa persaingan bisnis yang semakin ketat sekarang ini harus dimanfaatkan oleh pihak manajemen dengan baik. Salah satu cara untuk menanggapi peluang tersebut adalah dengan jalan memperluas usaha yang sudah ada supaya mendapatkan pasar yang lebih besar dan luas dengan jalan ekspansi. Berdasarkan tindakan perluasan usaha tersebut bisa dijalankan atau tidak, maka perlu dianalisis dengan menggunakan alat-alat analisis yang tersedia untuk menilai tindakan tersebut. Permasalahan yang ada sekarang yaitu apakah ekspansi HELLWOOD (*clothing*) dapat memberikan pengembalian yang baik sesuai dengan yang di harapkan perusahaan dan stakeholders. Tiga keputusan dalam penganggaran modal adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan dividen.

Menurut Tonny L. Ahmad, S.E. Penganggaran Modal adalah proses kegiatan yang mencakup seluruh aktivitas perencanaan penggunaan dana dengan tujuan untuk memperoleh manfaat (benefit) pada waktu yang akan datang. Aktivitas suatu investasi ditujukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan selama periode tertentu di waktu yang akan datang, yang mempunyai titik awal (kapan investasi dilaksanakan) dan titik akhir (kapan investasi akan berakhir). Metode atau alat analisis yang dipakai adalah Net Present Value (NPV), Internal rate of Return (IRR), Modified Internal Rate of Return, (MIRR), Payback Period (PP), dan

Profitability Index (PI). Instrumen yang digunakan adalah Net Investment; Cash Flow (Proceeds) , Discounted Cash Flow, dan Cost of Capital. Hasil Sektor industri, perdagangan, dan jasa sebagai penopang ekonomi rakyat tidak bisa berbuat banyak untuk mengatasi permasalahan ini. Bahkan banyak yang tidak tahan untuk bersaing dalam dunia bisnis. Strategi yang dipakai oleh perusahaan yang sudah tidak sehat adalah dengan cara menjual sahamnya guna mendapatkan dana segar untuk mempertahankan usahanya.

Perusahaan-perusahaan yang mengalami kasus tersebut biasanya dari pihak swasta. Namun, ada juga perusahaan dalam hal ini perusahaan BUMN yang tidak mengalami masalah atau dalam hal ini dalam kondisi yang baik, karena kebijakan pemerintah, harus dijual sahamnya. Kebijakan-kebijakan diatas memunculkan hasil yang menguntungkan dan yang merugikan bagi perusahaan. Yang rugi biasanya langsung gulung tikar, sedangkan yang untung menggunakan keuntungan tersebut untuk banyak hal. Ada yang menggunakannya untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik saham dengan menaikkan laba per lembar sahamnya, dan ada juga yang menggunakan keuntungan tersebut untuk kegiatan investasi modal, kegiatan investasi modal ini terdiri dari pembuatan proyek baru, pergantian peralatan, dan ekspansi.

Biasanya investasi modal ini memerlukan jangka waktu lebih dari satu tahun atau bersifat jangka panjang. Kegiatan investasi modal tersebut memerlukan teknik penganggaran modal yang tepat guna menghasilkan keuntungan yang maksimal bagi perusahaan. Ada banyak analisa untuk penganggaran modal ini. Laporan keuangan sebagai data mentah yang mutlak dan sangat dibutuhkan untuk analisa ini. Kemudian dari laporan keuangan tersebut kita cari perencanaan investasi modalnya seperti apa,

dan berapa biaya yang akan dikorbankan untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan. Dalam hal ini para manajer diberikan keleluasan untuk merencanakan investasi proyek, kemudian lewat teknik analisa penganggaran modal diukur kelayakan dari proyek tersebut sebelum proyek tersebut terlanjur dilaksanakan.

Memang pada dasarnya kita menggunakan alat-alat analisa yang dalam metodenya menunjukkan angka-angka yang pasti, namun haruslah diingat bahwa dalam ekonomi segala sesuatu yang diukur dengan alat analisa yang angka-angkanya pasti, sebagai analisis kita harus memasukkan unsur intuisi didalamnya. Karena tidak selamanya dalam perhitungan yang terkuantifikasi itu dalam kenyataannya menghasilkan 100% seperti itu. Pada studi kasus yang akan dibahas oleh peneliti adalah mengenai penerapan penganggaran modal perusahaan untuk melakukan perluasan wilayah atau biasa disebut dengan ekspansi. Penelitian dilakukan pada salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan yaitu HELLWOOD (*clothing*).

Program ekspansi ini bertujuan untuk menambah volume penjualan dan meningkatkan jumlah produksi perusahaan. Peningkatan jumlah produksi tersebut berpeluang besar untuk meningkatkan laba perusahaan karena semakin banyaknya permintaan konsumen akan produk dan permintaan tentang sebuah design yang baru. Jumlah permintaan tersebut cukup signifikan, sehingga apabila jumlah permintaan tersebut dilakukan akan berpotensi meningkatkan laba perusahaan dua kali lipat dari sebelumnya. Jadi, saat ini peneliti tertarik untuk meneliti apakah dengan laba yang dihasilkan oleh HELLWOOD, keputusan investasi dapat diambil, khususnya investasi untuk memperluas usaha dengan jalan ekspansi.

Tentu saja dengan memproyeksikan jumlah kebutuhan-kebutuhan investasi dan memperkirakan besarnya pendapatan dan laba yang nanti akan diperoleh. Untuk menilai kelayakan dari suatu proyeksi investasi, maka penulis bermaksud untuk meneliti bagaimana penganggaran modal diaplikasikan dalam proses pengambilan keputusan ekspansi perusahaan dengan topik **“Pengaruh Penganggaran Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Dalam Rangka Ekspansivitas Pada HELLWOOD (*clothing*).“**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah HELLWOOD (*clothing*) sudah menerapkan penganggaran modal dalam proyek ekspansivitasnya ?
2. Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap proyek ekspansivitas di HELLWOOD (*clothing*) ?
3. Apakah penganggaran modal dan keputusan investasi berpengaruh terhadap ekspansivitas di HELLWOOD (*clothing*) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan memperoleh bukti empiris untuk:

1. Membantu menguraikan struktur modal jangka panjang yang digunakan perusahaan dalam rangka ***Ekspansivitas*** untuk meningkatkan efisiensi dan mencapai keuntungan yang berpotensi.

2. Memecahkan permasalahan investasi khususnya dalam rangka *Ekspansivitas* yang dihadapi oleh perusahaan, sehingga pihak-pihak yang berkepentingan merasa puas.
3. Mengupayakan agar masalah dalam investasi bisa diminimalisasikan upaya tidak timbul masalah yang besar.

1.4 Kegunaan Penelitian

Harapan dari penelitian ini adalah dapat memperoleh informasi yang relevan dan bermanfaat bagi:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh penganggaran modal pada perusahaan dagang yang ingin melakukan ekspansivitas dan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari penulis diperkuliahan.

2. Manfaat praktis

- a) Universitas Kristen Maranatha

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan bahan referensi tambahan bagi pihak yang berkepentingan. Penelitian ini juga diharapkan dapat dipakai oleh sebagai bahan acuan bagi teman-teman mahasiswa lainnya yang sedang mengadakan penelitian dimasa yang akan datang.

b) Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan dalam menentukan kebijakan perusahaan yang berkaitan dengan Pengambilan Keputusan Investasi kedepannya guna melebarkan usaha dari perusahaan itu sendiri.

c) Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya wawasan pengetahuan dalam mengimplemantasikan penulis tentang penganggaran modal untuk ekspansivitas di dalam lingkungan persaingan yang kompetitif.